

TOTAL	1.221.350
-------	-----------

BAB V

MEDIA PROMOSI DAN PENYAJIAN KARYA

5.1 Media Promosi

Media Promosi adalah sarana untuk mempromosikan dan mempublikasikan sebuah brand dengan berbagai *platform* sebagai bentuk memperkenalkan produk kepada pelanggan secara luas dan meningkatkan visibilitas. Adapun media promosi yang dibuat oleh pengkarya adalah nama *brand*, *label*, *hangtag*, kartu nama, dan pengemasan.

5.1.1 Nama Brand/Merk

Nama brand dari karya ini adalah ARUNA. Dalam bahasa Sanskerta, "Aruna" sering dikaitkan dengan cahaya fajar atau matahari terbit, melambangkan permulaan baru, harapan, dan energi positif. Nama ini berfokus pada keindahan alami, kecantikan, atau *fashion* dengan sentuhan elegan dan mewah.

Sebagai nama brand, "Aruna" dapat mewakili produk atau karya yang mengedepankan keanggunan, tetapi memiliki kesan yang kuat, seperti warna lembut fajar yang menyinari hari. Hal ini selaras karena Aruna merupakan brand yang menjual produk busana *ready to wear deluxe*.

Logotype dari brand Aruna ini dibuat dengan simple menggunakan font *Futura*. Pada bagian logo bertulis Aruna. Warna yang dipilih untuk logo brand ini adalah warna cream muda untuk *background*, sedangkan teksnya berwarna merah maroon.

Berikut adalah *logogram* dan *logotype* brand pengkarya :



Gambar 5. 1. *Logotype* ARUNA
 (Sumber: Juniar Rahmawati, 2024)

5.1.2 Label, Hangtag, dan Kartu Nama

Label adalah bagian kecil yang dicantumkan pada suatu produk seperti merk, dan ukuran. Pada pengkaryaan ini label dibuat dari bahan katun yang berisi informasi tentang *logo brand*. Warna label ini adalah *nude* dan maroon. Berikut adalah label koleksi ARUNA.



Gambar 5.2. Label ARUNA

(Sumber: Juniar Rahmawati, 2024)

Hangtag dalam pegkaryaan ini berupa label yang terbuat dari *art catoon* warna cream muda dan merah maroon yang ditempatkan pada pakaian untuk memberikan informasi tambahan kepada konsumen, yakni merek, dan harga. Berikut adalah hangtag koleksi ARUNA:



Gambar 5.3. Label ARUNA

(Sumber: Juniar Rahmawati, 2024)

Packaging adalah proses memasukan produk ke dalam kemasan untuk tujuan penyimpanan, distribusi, dan penjualan. *Packaging* koleksi ini menggunakan *papper bag* dan box dari bahan kertas manila kombinasi warna *nude* dan maroon.

Pada *papper bag* dan box terdapat informasi tentang *logo brand* agar konsumen selalu ingat terhadap *brand* ARUNA. Berikut adalah *papper bag* dan box untuk *packaging brand* ARUNA:



Gambar 5.4. Box ARUNA
(Sumber: Juniar Rahmawati, 2024)



Gambar 5.5. *Paperbag* ARUNA
(Sumber: Juniar Rahmawati, 2024)



Gambar 5.6. *Paperbag* ARUNA

(Sumber: Juniar Rahmawati, 2024)

Kartu nama yang dibuat oleh pengkarya terbuat dari kertas *art cartoon* ukuran 5x8 dengan kombinasi warna *nude* dan maroon. Informasi yang terdapat dalam kartu nama ini adalah nama brand, nama *owner*, alamat brand, sosial media, nomor telp, email, dan website. Berikut adalah kartu nama dari brand ARUNA:



Gambar 5.6. Kartu nama ARUNA

(Sumber: Juniar Rahmawati, 2024)

5.2 Penyajian Karya

Koleksi ROUGE disajikan dalam event *Jogja Fashion Trend* (JFT) 2024

5.2.1 Penyajian Karya di Jogja Fashion Trend 2024

Pada event JFT koleksi ROUGE yang berjumlah delapan *look* disajikan dalam bentuk *fashion show* bertempat di Pakuwon Mall Yogyakarta pada tanggal 11 Agustus 2024. JFT dipilih karena merupakan salah satu *event fashion* berkelas nasional sehingga memungkinkan *brand* ARUNA dikenal oleh masyarakat luas.

Dalam mengikuti *event fashion show* ini pengkarya melewati beberapa tahapan untuk dapat menampilkan karya. Tahapan pertama pengkarya melakukan konsultasi karya dengan pembimbing mengenai konsep dan tema karya. Tahapan kedua yaitu pendaftaran dan pembayaran untuk mengikuti *event Fashion Show* (JFT). Tahapan ketiga memberikan konsep busana kepada panitia penyelenggara termasuk *moodboard* untuk menyesuaikan *backsound* dan *lighting*. Tahapan keempat panitia penyelenggara memberikan ukuran model terkait tinggi model, ukuran baju, dan ukuran sepatu. Tahapan terakhir melakukan *preview* karya kepada dosen pembimbing untuk melihat kesesuaian karya.

Berikut adalah dokumentasi penyajian karya di Jogja Fashion Trend 2024.



Gambar 5.7. Dokumentasi Penyajian Karya JFT 2024

(Sumber: Juniar Rahmawati, 2024)



Gambar 5.8.. Dokumentasi Penyajian Karya JFT 2024
(Sumber: Juniar Rahmawati, 2024)



Gambar 5.9.. Dokumentasi Penyajian Karya JFT 2024
(Sumber: Juniar Rahmawati, 2024)



Gambar 5.10.. Dokumentasi Penyajian Karya JFT 2024
(Sumber: Juniar Rahmawati, 2024)



Gambar 5.11.. Dokumentasi Penyajian Karya JFT 2024
(Sumber: Juniar Rahmawati, 2024)



Gambar 5.12.. Dokumentasi Penyajian Karya JFT 2024
(Sumber: Juniar Rahmawati, 2024)



Gambar 5.13.. Dokumentasi Penyajian Karya JFT 2024
(Sumber: Juniar Rahmawati, 2024)



Gambar 5.14. Dokumentasi Penyajian Karya JFT 2024
(Sumber: Juniar Rahmawati, 2024)



Gambar 5.15. Dokumentasi Penyajian Karya JFT 2024
(Sumber: Juniar Rahmawati, 2024)

Untuk kepentingan pengajian karya di atas pihak JFT membuat poster yang memuat profil pengkarya yang diunggah di Instagram JFT (Gambar 5.15)

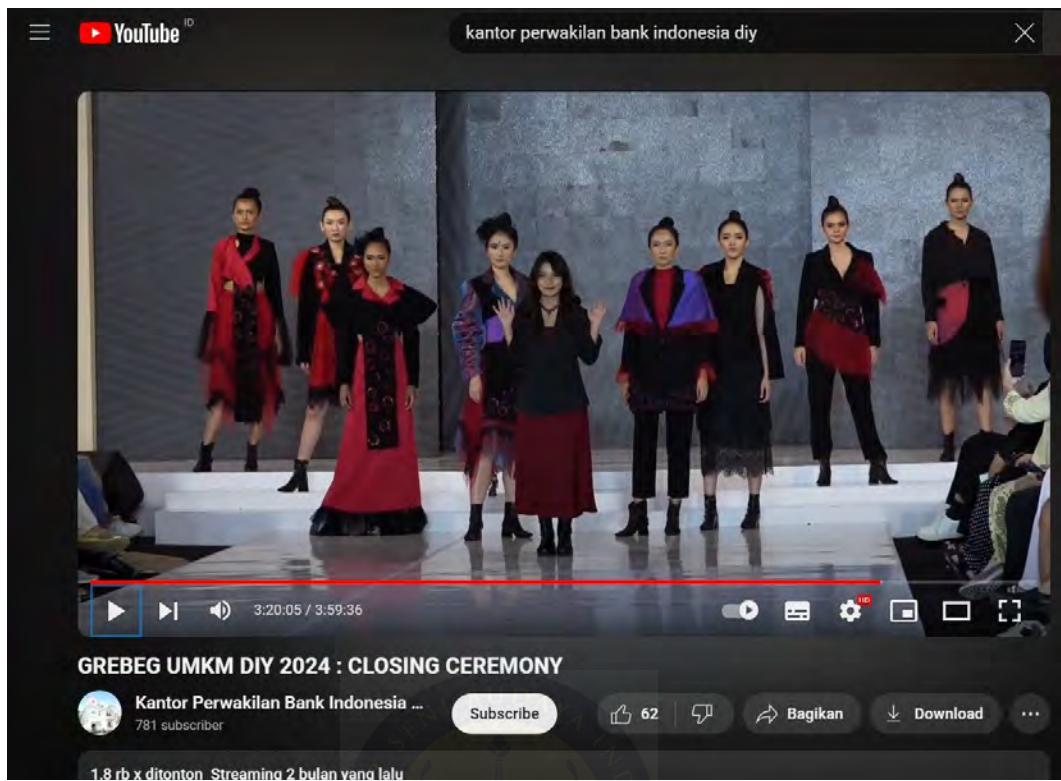
Berikut adalah poster JFT 2024



Gambar 5.16. Dokumentasi Penyajian Karya JFT 2024

(Sumber: Juniar Rahmawati, 2024)

Acara *fashion show* disiarkan melalui live di media sosial youtube sebagai media promosi Jogja Fashion Trend untuk jangkauan lebih luas berikut merupakan dokumentasi live *fashion show* pada media social youtube melalui channel Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY



Gambar 5.17. Dokumentasi Penyajian Karya JFT 2024

(Sumber: Juniar Rahmawati, 2024)